

**HASIL TURNAMEN WISMILAK INTERNATIONAL BALI 2005**  
**JUMAT, 16 SEPTEMBER 2005**

**Perempat Final**

Francesca Schiavone (4-Italy) mengalahkan Flavia Penneta (6-Italy) 5-7, 6-3, 7-5  
Lindsay Davenport (1-United States) mengalahkan Maria Elena Camerin (Italy) 6-3, 6-1  
Patty Schnyder (2-Switzerland) mengalahkan Aiko Nakamura (Japan) 6-4, 6-1  
Na Li (7-Japan) mengalahkan Alona Bondarenko (Ukraine) 6-4, 3-6, 6-2

Lindsay Davenport akhirnya masuk ke semifinal Wismilak International, hari Jumat, mengalahkan Maria Elena Camerin 6-3, 6-1.

Di pertandingan selanjutnya, dia akan berpeluang untuk bertemu yang kedua kalinya di bulan ini dengan pemain asal Cina, unggulan ketujuh, Na Li, yang mengalahkan Alona Bondarenko dari Ukraina 6-4, 3-6, 6-2. Davenport sudah pernah berhadapan dengan Li di putaran pertama US Open, dan menang 6-4, 6-4.

Di semifinal kedua akan berhadapan unggulan kedua Patty Schnyder yang bersiap menjegal unggulan keempat, Francesca Schiavone setelah mereka berkonsentrasi di pertandingan hari Jumat. Pemain asal Swiss, Schnyder, menyapu bersih Aiko Nakamura dari Jepang 6-4, 6-1, sementara Schiavone terlibat dalam pertarungan panjang dengan rekan senegarannya Flavia Penneta, yang meraih kemenangan 5-7, 6-3, 7-5.

Unggulan nomor satu Lindsay Davenport lebih tertantang jika berhadapan dengan pemain yang lebih imbang dibanding lawan mainnya di pertandingan pembuka. Dia sudah berhasil mengurangi kesalahan-kesalahan seperti yang sebelumnya dia lakukan dan dia lebih berpeluang untuk menambah antusiasmenya, tapi lawannya tak sebanding.

Di awal-break 2-1 permainannya, Davenport juga berhasil memecahkan poin dan mengungguli 4-1 dimana dia kehilangan umpan balik yang lemah. Semangatnya bertanding kembali menggebu saat dia mengungguli 4-3 dan harus memperbaiki dari 0-40 untuk menahan servis. Break kedua memberinya kesempatan untuk menang.

Di set kedua lebih cepat dan tepat sasaran, dengan break untuk 3-1 dan 5-1 menjatuhkan mental Camerin.

*“Saya masih merasa tidak berada di posisi yang saya inginkan,” kata Davenport, “tapi permainan saya tadi itu masih dalam control, Saya masih merasa saya bisa jadi lebih baik lagi dan konsisten lagi. Saya merasa sudah memukul bola dengan baik dan semoga jangkauan saya agak lebih baik.”*

*“Salah satu bagian dari permainan yang saya rasa sangat baik adalah servis saya. Saya merasa telah membuat pukulan servis yang baik dan seandainya saya tidak demikian maka servis kedua saya akan tertahan, yang mana servis kedua itu justru yang terpenting. Saya tahu kalau saya bisa terus bertahan, saya akan mendapat kesempatan untuk break.”*

Schiavone menyadari bahwa pertarungannya melawan Penneta selama 2 jam 36 menit membawanya sebagai seorang juara. Peristiwa untuk meraih kemenangannya itu berlangsung sangat berat sepanjang pertandingan, dan Schiavone memiliki kesempatan terbaik di set pertama saat dia mengantungi tiga poin untuk break untuk 5-3, daripada Penneta yang memecakan 6-5 dan memenangkan set.

Setelah Schiavone memenangkan set kedua, di set ketiga berlangsung cukup imbang sebagaimana Schiavone memecahkan poin 4-3 tapi kemudian servisnya melemah. Tapi umpan balik berlangsung konstan dan intensif, Schiavone menang lagi 6-5. **(Barry Wood)**

*“Sungguh tidak mudah melawan pemain sesama Italia,“ kata Schiavone. “Flavia dan saya berteman baik. Kami selalu bersama-sama sampai satu jam sebelum pertandingan, tapi begitu kami sampai di lapangan, kami adalah lawan dan bukan teman. Di set pertama, dia tidak terlalu habis-habisan bermain, demikian juga dengan saya di set ketiga.”*

**Promo khusus:**

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluhan Hadiah di areal turnamen Wismilak International. Di sini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluhan hadiah dalam game roda keberuntungan.*

**Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!**

**Catatan untuk Redaksi :**

*Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama “Wismilak Open”, sebelum diubah menjadi “Wismilak International” pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women’s World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada [www.wismilakinternational.com](http://www.wismilakinternational.com)*

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : [info@wismilakinternational.com](mailto:info@wismilakinternational.com)